



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Selasa, 4 Februari 2025

Prof. Indrasurya B. Mochtar dari ITS menyarankan relokasi bagi warga Dusun Sempu, Purwodadi, Pasuruan, setelah meneliti tanah bergerak di sana. Potensi tanah bergerak kembali dalam 5-10 tahun dinilai tinggi. Meninggalkan rumah dianggap langkah tepat menghindari risiko.

Tanah bergerak disebabkan air meresap ke dalam tanah, memicu retakan di tebing tempat 47 rumah berada. Perbaikan infrastruktur akan mahal dan tak menjamin jangka panjang. Relokasi dinilai solusi

terbaik untuk menghindari kerugian besar.

Penanggulangan tanah bergerak membutuhkan biaya besar dan hasilnya hanya sementara. Relokasi menjadi solusi yang lebih efektif dan aman daripada terus menerus memperbaiki kerusakan yang muncul. Pemerintah diharapkan segera merespon kebutuhan relokasi warga.

Prof. Indrasurya menyarankan agar aliran air hujan di daerah tersebut dijaga agar lancar. Hal ini untuk mencegah air tergenang dan meresap ke dalam tanah, sehingga memicu pergerakan tanah. Pencegahan ini penting untuk mengurangi risiko bencana.

Warga Dusun Sempu saat ini mengungsi sementara di SD Negeri 2 Cowek. Mereka menantikan keputusan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten Pasuruan terkait relokasi. Relokasi menjadi solusi jangka panjang yang dinilai paling efektif dan aman bagi warga.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.